Kata Pengantar

Kegiatan CSR merupakan sebuah semangat kerjasama Pemerintah dan Dunia Usaha dalam percepatan Pembangunan, Khususnya di Kota Balikpapan, yang menjadi penting untuk disiapkan berbagai langkah kongkrit dalam rangka implementasinya.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial Perusahaan saat ini telah menjadi konsep yang kerap kita dengar, walau definisinya sendiri masih menjadi perdebatan di antara para praktisi maupun akademisi. Sebagai sebuah konsep yang berasal dari luar, tantangan utamanya memang adalah memberikan pemaknaan yang sesuai dengan konteks Indonesia, Selain itu pula untuk mencapai tujuan daripada MDG's Indonesia.

Corporate Social Responsibillity

Secara harfiah CSR (Corporate Social Responsibility) diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Istilah CSR erat kaitannya dengan masyarakat dan perusahaan-perusahaan besar. Pada dasarnya CSR merupakan bentuk kontribusi perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.

CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

PENGURUS
FORUM KOMUNIKASI CSR KOTA BALIKPAPAN

Ketua Umum
H. M Rizal Effendi

Ketua Harian
Sudjatmiko

Ketua I
Bidang Pendidikan dan Kesehatan
Dodhy Achadiyat

Ketua II
Bidang Pemberdayaan Masyarakat & LH
H. Makmur

Ketua III
Bidang Ekonomi dan Publikasi
Tatang Setyawan

Sekretaris Umum
Kepala Bappeda Kota Balikpapan

Sekretaris I
Sekretaris Bappeda

Sekretaris II
Meity Ria

Sekretariat : Bapedda Kota Balikpapan
Jln. Jendral Sudirman No.1 RT.13 Balikpapan
Telp : (0542) 422515
Email : bappedacsr@yahoo.com
bappedacsr@gmail.com
www.csrbalikpapan.com

FORUM KOMUNIKASI
Corporate Social Responsibility(CSR) Kota Balikpapan

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

Maksud

Memaduselaraskan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari kalangan swasta dalam rangka optimasi program pembangunan di Kota Balikpapan.

Tujuan

Sinkronisasi dan peningkatan kerjasama pembangunan Pemerintah dan swasta melalui pengembangan CSR, dan memperluas Kemitraan Pembangunan di Balikpapan.
Terciptanya akselerasi dan penguatan program CSR di kalangan swasta, melalui pemanfaatan program yang ditawarkan oleh Pemerintah.

Dasar Hukum

UU Nomor 15 Tahun 1999
UU Nomor 19 Tahun 2003
UU Nomor 25 Tahun 2004
UU Nomor 32 Tahun 2004
UU Nomor 33 Tahun 2004
UU Nomor 25 Tahun 2007
UU Nomor 40 Tahun 2007
UU Nomor 38 Tahun 2007
Peraturan Menteri BUMN No.04/2007 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (3 s/d net profit BUMN Kembali ke Masyarakat)

MODEL KERJA I

PERUSAHAAN → MASYARAKAT → Forum Komunikasi CSR Mencatat dan Mempublikasikan

Dalam model ini CSR dapat dilakukan masing-masing perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan CSR yang langsung ditujukan kepada masyarakat, dan peran forum CSR melakukan dokumentasi dan publikasi kegiatan yang telah dilakukan.

KELEBIHAN

- *Perusahaan independen dalam menyalurkan dana CSR.*
- *Penyaluran dan CSR sesuai dengan visi dan misi perusahaan.*

KELEMAHAN

- *Program CSR perusahaan tumpang tindih dengan program pemerintah.*
- *Penerima dana CSR dimungkinkan hanya untuk masyarakat di sekitar perusahaan.*
- *Sulit terjadi pemeratan pelaksanaan program CSR.*

MODEL KERJA II

PERUSAHAAN → Forum Komunikasi CSR Mencatat dan Mempublikasikan → MASYARAKAT

Dalam model ini CSR perusahaan dilakukan melalui Forum Komunikasi CSR, untuk kemudian disalurkan ke masyarakat.

KELEBIHAN

- *Program dana CSR yang dikelola oleh CSR dapat disinkronkan dengan program pemerintah.*
- *Penerima manfaat dana CSR dapat lebih luas.*
- *Partisipasi perusahaan dalam program CSR dapat sinergis dan terdokumentasi.*

KELEMAHAN

- *Penyaluran dana CSR sesuai dengan program CSR dimungkinkan tidak sesuai dengan program jangka panjang yang telah disusun perusahaan.*

MODEL KERJA III

PERUSAHAAN ⇄ Forum Komunikasi CSR Mencatat dan Mempublikasikan ⇄ MASYARAKAT

Dalam model ini Forum Komunikasi CSR menawarkan beberapa proposal kegiatan CSR kepada perusahaan. Secara lengkap dalam model ini, pada awalnya masyarakat mengajukan proposal kepada Forum Komunikasi CSR, dan memilih proposal yang paling layak atau paling baik untuk dilaksanakan. Setelah ditentukan proposal mana saja yang layak didanai, maka Forum Komunikasi CSR akan membawa proposal tersebut ke korporasi untuk didanai.

KELEBIHAN

- *Karena datang dari masyarakat, program CSR yang akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.*

KELEMAHAN

- *Tidak semua proposal yang masuk ke CSR dapat diimplementasikan, karena keputusan akhir ada di korporat.*
- *Sulit terjadi pemerataan program CSR, secara komprehensif dan terukur.*

FORUM KOMUNIKASI
Corporate Social Responsibility(CSR)
Kota Balikpapan